

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang sangat penting disamping pendidikan lainnya, karena pendidikan jasmani merupakan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan serta menggali potensi dari setiap individu melalui kemampuan gerakannya. Selain itu pendidikan jasmani juga untuk mengembangkan individu dari segi aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sesuai yang dikemukakan oleh Lutan (2001, hlm. 61-62) bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani.

Sementara pendapat dari Rosdiani (2013, hlm. 137) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani adalah fase dari proses pendidikan keseluruhan yang berhubungan dengan aktivitas berat yang mencakup sistem otot serta hasil belajar dari partisipasi dalam aktivitas tersebut. Menurut Nixom dan Cozens (dalam Safari 2014, hlm. 8) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Salah satu aktivitas yang menyangkut dengan aktivitas yang melibatkan kekuatan otot adalah cabang olahraga permainan bola voli. Dimana dalam permainannya dibutuhkan kematangan kekuatan antara otot dan fostur tubuh pemain untuk menghasilkan permainan yang baik.

Olahraga bola voli sendiri adalah olahraga yang sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat baik laki-laki atau perempuan. Bahkan pada sekolah-sekolah permainan bola voli menjadi salah satu permainan yang menjadi pokok dalam pembelajaran dan di sekolah biasanya dibentuk sebuah ekstrakurikuler bola voli

agar pembelajarannya khusus mengenai pembelajaran bola voli dan dilaksanakan diluar jam pembelajaran.

Namun permainan bola voli yang menjadi salah satu pokok permainan dalam program ekstrakurikuler bola voli yang diselenggarakan pada satuan pendidikan tingkat sekolah dasar, tidak menjadi suatu kesenangan bagi seluruh siswa, terutama pada siswa perempuan. Dimana permainan bola voli adalah permainan bola besar sehingga yang memainkan harus benar-benar menguasai dan memiliki kekuatan otot lebih. Sehingga menyebabkan pada tingkat sekolah dasar siswa kurang minat terhadap permainan bola voli salah satunya siswa perempuan, yang merasa takut pada bola voli yang ukurannya besar.

Hal yang paling dominan terjadi pada saat melakukan *passing* atas kebanyakan siswa merasa takut melakukannya, karena ukuran bola besar dan berat. Padahal *passing* atas adalah salah satu teknik untuk membuat atau menyusun serangan kepada lawan atau bisa juga dijadikan umpan (*set up*) kepada *smasher* sehingga setiap pemain harus dapat melakukannya. Seperti yang dikatakan oleh Somantri dan Sujana (2010, hlm. 27) *passing* atas adalah *passing* yang dilakukan oleh seorang pemain untuk mengoper atau mengumpan bola kepada temannya, *passing* atas sering juga disebut *set-up*.

Permasalahan yang terjadi di atas bisa dikarenakan dua faktor yaitu, pertama faktor internal yang muncul dari siswa itu sendiri yang merasa takut dengan bola besar, dimana bola yang digunakan dalam permainan bola voli berukuran besar dan berat sehingga membuat sebagian siswa merasa takut. Kedua, faktor eksternalnya muncul pada penyampaian materi kepada siswa oleh guru yang kurang mengembangkan semangat siswa untuk mau melakukan dan kurang mengembangkan media pembelajaran sebagai penunjang terlaksananya pembelajaran. Untuk menyelesaikan hal tersebut dibutuhkan ekstra guru agar siswa bisa termotivasi dan menjadikan pembelajaran menarik dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyerap materi.

Dari uraian diatas salah satu pemecahan masalahnya yaitu melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran bola voli pada program ekstrakurikuler. Inovasi bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Syaefudin (2012, hlm. 8) mengemukakan bahwa yang

dimaksud dengan inovasi di bidang pendidikan adalah usaha mengadakan perubahan dengan tujuan untuk memperoleh hal yang lebih baik dalam bidang pendidikan.

Inovasi yang cocok dalam pemecahan masalah ini adalah dengan modifikasi, karena dengan adanya modifikasi, pembelajaran dapat terlaksana walaupun dalam bentuk yang di rubah tetapi tetap mencerminkan pembelajaran yang sebenarnya dan memiliki tujuan yang sama. Sesuai pendapat dari Suherman dan Bahagia (2000, hlm. 1) modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran dapat berjalan dan efektif. Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntunkan dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial dapat memperlancar siswa dalam belajarnya.

Berkaitan dengan pemaparan-pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian yang cocok yaitu: “Pengaruh Modifikasi Bola Terhadap Gerak Dasar *Passing* Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Sekolah Dasar”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul suatu rumusan masalah umum yang akan diteliti dan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini, secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut: “Apakah modifikasi bola berpengaruh terhadap gerak dasar *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler di SDN Cicarimanah?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka muncul suatu tujuan dalam penelitian ini. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut: “Ingin mengetahui pengaruh modifikasi bola terhadap gerak dasar *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler di SDN Cicarimanah.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian mengenai penerapan modifikasi bola dalam pembelajaran *passing* atas bola voli terhadap gerak dasar *passing* atas ini ialah sebagai berikut:

1. Dari Segi Teori

Syaodih (2005, hlm. 194) penelitian eksperimental adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Jadi secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menemukan ada tidaknya hubungan sebab akibat antara modifikasi bola terhadap gerak dasar *passing* atas dalam pembelajaran *passing* atas bola voli.

2. Dari Segi Kebijakan

Dari penelitian ini diharapkan dengan menggunakan modifikasi akan memberikan sebuah cara dalam meningkatkan pembelajaran dan mendorong inovasi bagi guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan pembelajaran *passing* atas bola voli di sekolah dasar.

3. Dari Segi Praktik

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi acuan kepada guru dalam melakukan pembelajaran melalui modifikasi bola pada materi *passing* atas bola voli yang akan memberikan bukti keberhasilan dalam pembelajaran.

4. Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial

Penelitian ini di harapkan dapat melahirkan calon peserta didik yang memiliki inovasi yang lebih baik untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah dasar karena pada umumnya masalah yang dihadapi adalah dalam cara penyampaian pembelajaran. Sehingga dengan penerapan modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik.

E. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Adapun struktur organisasi atau sistematika dalam penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh modifikasi bola terhadap gerak dasar *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa sekolah dasar”, yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini terdiri dari sub bab:

- A. Latar Belakang Penelitian,
- B. Rumusan Masalah Penelitian,
- C. Tujuan Penelitian,
- D. Manfaat Penelitian,

E. Struktur, Organisasi Penulisan Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bagian ini dipaparkan mengenai materi-materi yang diangkat dalam penyusunan skripsi dan terdiri dari sub bab:

A. Kajian Teoritis, pada kajian teoritis berisi sub bab yang membahas:

1. Belajar,
2. Hakikat Pendidikan Jasmani,
3. Permainan Bola Voli,
4. *Passing* Atas,
5. Modifikasi,
6. Modifikasi Bola Dalam Pembelajaran Gerak Dasar *Passing* Atas,

B. Hasil Temuan Penelitian Yang Relevan,

C. Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bagian ini di paparkan mengenai metode dalam penelitian untuk penyusunan skripsi yang meliputi:

- A. Desain Penelitian,
- B. Partisipan,
- C. Populasi dan Sampel,
- D. Instrumen Penelitian,
- E. Prosedur Peneliitian,
- F. Analisis dan Pengolahan Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, bagian ini memaparkan data-data yang diperoleh setelah penelitian yang kemudian diolah sebagai pembuktian hasil dari penelitian apakah berhasil atau tidaknya, yang meliputi:

- A. Temuan, berupa data yang diperoleh dari penelitian
- B. Pembahasan, memaparkan hasil dari pengolahan data.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, pada bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil pengolahan data dari bab sebelumnya, selain itu bagian ini juga memuat rekomendasi dan rujukan kedepannya, bagian ini meliputi:

- A. Simpulan, berisi kesimpulan penelitian
- B. Implikasi, berisi tindakan yang memberikan keterlibatan
- C. Rekomendasi, berisi anjuran untuk kedepannya

Selanjutnya sebagai referensi di cantumkan:

DAFTAR PUSTAKA, yang berisi sumber-sumber kutipan yang digunakan pada penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN, berisi mengenai hal-hal yang digunakan dalam penelitian dan sebagai bukti melakukan penelitian. Dan terakhir untuk mengetahui riwayat peneliti di uraikan

RIWAYAT HIDUP

